# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan pertumbuhan aset pada enam perusahaan farmasi mengalami fluktuasi, diantara keenam perusahaan tersebut pada tahun 2012 PT. Merck. Tbk mengalami penurunan yang paling rendah hal ini disebabkan jumlah aset turun. Rata-rata dari perkembangan pertumbuhan aset mengalami penurunan pada tahun 2012, dan 2014. Pada tahun 2014 penurunan disebabkan oleh pelambatan volume penjualan, dan pelemahan daya beli masyarakat
2. Perkembangan profitabilitas pada enam perusahaan mengalami fluktuasi, sedangkan satu perusahaan yaitu PT. Merck. Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup besar. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan total penjualan dan laba bruto dan penurunan beban-beban. Rata-rata dari profitabilitas mengalami penurunan yaitu dari tahun 2012 dan 2014. Pada tahun 2014 profitabilitas mengalami penurunan dikarenakan nilai tukar rupiah yang terus melemah terhadap dollar AS, pelambatan volume penjualan, tingkat inflasi tinggi, dan pelemahan daya beli masyarakat.

3. Perkembangan struktur modal pada enam perusahaan mengalami fluktuasi, satu perusahaan yaitu PT. Pyridam Farma. Tbk paling mengalami peningkatan secara pesat dari tahun 2010-2013. Kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2013 hal tersebut disebabkan oleh peningkatan total liabilitas yang cukup besar. Rata-rata struktur modal mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2010-2013 namun pada tahun 2014 rata-rata struktur modal mengalami penurunan hal ini dikarenakan pada tahun 2014 terjadi kenaikan ekuitas.
4. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal, adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan farmasi sebaiknya harus tetap bisa mempertahankan penggunaan dana internal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sebab dana internal lebih murah dan memiliki biaya (risiko) yang lebih rendah dibandingkan dana eksternal yaitu hutang dan penerbitan saham baru.

2. Bagi Investor

Dalam berinvestasi, investor harus memilih perusahaan yang mempunyai jumlah aset yang tinggi, karena apabila sebuah perusahaan mempunyai jumlah aset yang tinggi maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin kecil, sebab dengan jumlah aset yang tinggi tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah jaminan bagi para investor atas dana yang telah di investasikan ke dalam perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel pertumbuhan aset dan profitabilitas tetapi dapat menggunakan variabel lain seperti: ukuran perusahaan, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan lain-lain agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal.